

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wajah merupakan bagian tubuh utama yang perlu diperhatikan daya tarik dari seseorang dan dapat menggambarkan kepribadian. Wajah yang cantik tanpa kekurangan merupakan keinginan bagi seluruh manusia khususnya wanita, oleh karena itu banyak wanita yang berlomba-lomba ingin terlihat sempurna tanpa kekurangan dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan menggunakan riasan wajah.

Rias wajah cikatri adalah rias wajah untuk menutupi kekurangan atau cacat pada wajah, seperti lubang-lubang pada wajah sehingga permukaan kulit wajah tidak rata, noda hitam, bekas luka atau cacat bawaan pada wajah.

Salah satu kosmetik yang dapat digunakan untuk menutupi lubang-lubang tersebut adalah *foundation*. *Foundation* yang dipakai harus dipilih sediaan yang bersifat menutup secara sempurna. Jenis *foundation* yang dapat menutup kekurangan wajah dengan sempurna adalah *cake fondation*. *Foundation* tersebut dipakaikan pada lubang bekas jerawat secara berulang-ulang dengan menekannya sampai cacat tertutup seluruhnya.

Pemilihan warna *foundation* yang tepat juga sangat mempengaruhi hasil riasan. Golongan *foundation* gelap mampu menutupi kerutan pada wajah. Sedangkan warna *foundation* terang tidak tepat digunakan untuk menutup kelainan yang terdapat pada wajah karena *foundation* terang hanya dapat mencerahkan kulit.

Berdasarkan hasil observasi *freeline* di berbagai tempat rias seperti salon kecantikan yang mempunyai jasa rias wajah ditemui kenyataan bahwa dalam merias wajah cikatri penata rias sering menghadapi kesulitan akibat dari kurangnya waktu dan pemahaman tentang teknik rias wajah cikatri. Sebagian penata rias di Surabaya sering kesulitan dalam menerapkan teknik rias cikatri dengan cepat, sehingga sering melakukan pekerjaan dengann tidak maksimal dan ditemui beberapa keluhan dari penata rias seperti menutupi cacat saat merias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat, hal ini karena permukaan dan tekstur kulit yang tidak rata.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan penata rias pada umumnya tentang rias wajah cikatri. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti tentang “pengaruh pengaplikasian *cake foundation* terhadap hasil rias wajah cikatri”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini akan lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan yang menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh pengaplikasian *cake foundation* terhadap hasil rias wajah cikatri di Ngagel Surabaya.
- 2) Usia yang digunakan untuk penelitian rias wajah cikatri antara 17 – 45 tahun.

C. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah diuraikan, maka muncul pertanyaan yang merupakan rumusan masalah penelitian yakni :

Apakah pengaplikasian *cake foundation* dapat mempengaruhi hasil rias wajah cikatri?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni :

Mendeskripsikan pengaplikasian *cake foundation* dapat mempengaruhi hasil rias wajah cikatri

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini ditujukan untuk :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan tentang pengaplikasian *cake foundation* terhadap rias wajah cikatri yang sering dijumpai, selain itu dapat mendorong dan menjadi lebih kreatif dalam menciptakan karya seni di bidang tata rias.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi lembaga Universitas PGRI Adi Buana sebagai bahan untuk pengembangan wawasan mengenai teknik pengaplikasian cake foundation.
- 3) Diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam tata rias dalam meningkatkan dan menambah informasi tentang riasan dalam pengaplikasian cake foundation terhadap hasil rias wajah cikatri.
- 4) Penelitian ini dapat digunakan pembaca sebagai bahan masukan yang bersifat membantu mengenai wawasan dalam tata rias.

F. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pengaplikasian : penggunaan alas bedak
- 2) *Cake foundation* : alas bedak dengan merk kryolan
- 3) Cikatri : tata rias untuk wajah cacat
(bekas jerawat, bekas cacar, atau pigmentasi/flek hitam)